

ABSTRAK

Rizki Syafarudin Nurahman : *Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Fasilitator Melalui Program Patriot Desa Jawa Barat (Studi Deskriptif Pada Program Patriot Desa Di DPMD Provinsi Jawa Barat)*

Patriot Desa sebagai bentuk upaya pemerintah dalam menangani permasalahan dan mengoptimalkan potensi desa. Penguatan potensi tersebut membutuhkan peningkatan kapasitas diri untuk membantu Patriot Desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dengan adanya pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh DPMD Provinsi Jawa Barat maka hadirlah Patriot Desa yang berkualitas dari segi pengetahuan dan kemampuannya, yang siap mengemban tugas dan fungsinya di desa penempatan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat usaha pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan DPMD dalam menghadirkan Patriot Desa yang berkualitas dan memahami kendala yang dihadapi selama pengembangan SDM serta usaha monitoring dan evaluasi kinerja Patriot Desa guna pengembangan sumber daya manusia.

Landasan Pemikiran mengacu pada teori Pengembangan SDM menurut Gouzali bahwa pengembangan SDM merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Serta teori terkait pengembangan menurut Hasibuan bahwa pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami model pengembang sumber daya manusia dan kendala yang dihadapi selama program Patriot Desa berlangsung serta melihat usaha monitoring dan evaluasi kinerja Patriot Desa guna pengembangan sumber daya manusia. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan melakukan studi dokumen sebagai sumber data yang relevan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM yang dilakukan DPMD Jawa Barat berupa pelatihan dalam meningkatkan kapasitas pada kemampuan teoritis, teknis, konseptual dan moral serta beberapa kendala internal serta eksternal seperti penerimaan Patriot Desa di masyarakat dan pemerintah desa. Serta melakukan usaha kombinasi dari penilaian kinerja oleh rekan kerja, tim penilai, dan diri sendiri dapat memberikan penilaian yang lebih holistik dan objektif dalam menilai kinerja Patriot Desa.

Kata Kunci : **Pengembangan, Sumber Daya Manusia, Patriot Desa, Evaluasi Kinerja, Pelatihan**